

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pusat pertanggungjawaban merupakan istilah yang digunakan untuk mengartikan setiap unit kerja dalam organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab. Pada dasarnya pusat pertanggungjawaban digunakan untuk mencapai sasaran tertentu yang selaras dengan sasaran umum organisasi untuk menciptakan suatu sistem pertanggungjawaban yang baik, oleh karena itu perlu adanya pemisahan secara tegas antara batas wewenang dan tanggungjawab dalam suatu organisasi.

Pusat biaya adalah suatu pusat pertanggungjawaban dalam suatu unit organisasi, yang prestasi manajemennya dinilai atas dasar biaya dalam pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya. Pusat pertanggungjawaban dibagi atas pusat biaya (*cost centre*), pusat hasil (*revenue cost*), pusat laba (*profit centre*), dan pusat investasi (*investmen centre*).

Dalam mengelola perusahaan, diperlukan informasi biaya yang sistematis dan komprehensif serta data analisis biaya dan laba. Informasi ini membantu manajemen untuk menetapkan sasaran laba perusahaan, menetapkan target departemen yang menjadi pedoman bagi manajemen menuju pencapaian sasaran akhir, mengevaluasi keefektifan rencana, mengungkapkan keberhasilan atau kegagalan dalam bentuk tanggungjawab yang spesifik dan menganalisis serta merumuskan pengadaan penyesuaian dan perbaikan. Sistem informasi ini

menyediakan informasi bagi manajemen dalam melaksanakan operasi-operasi atas data dari berbagai sumber yang diterimanya. Manajemen perusahaan menerima informasi ini kemudian memanfaatkannya sebagai dasar pengambilan keputusan. Keputusan – keputusan manajemen akan mempengaruhi operasi perusahaan termasuk system informasi dan juga mempengaruhi hubungan perusahaan dengan lingkungan sekitarnya.

PT. Pos Indonesia ( Persero ) Medan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Perusahaan ini telah menerapkan pemisahan pada setiap pusat pertanggungjawaban. Dengan menerapkan pemisahan pada setiap system akuntansi pertanggung jawaban diharapkan akan tercipta pengendalian dan pebgakuan kinerja masing – masing pusat pertanggungjawaban. Setiap pusat pertanggungjawaban mempunyai manajer yang bertanggungjawab atas kegiatan yang terjadi didalam pusat kinerja yang di pimpinnya, dan secara periodik manajer tersebut akan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada pimpinan perusahaan. Melalui laporan pertanggungjawaban ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat analisis, yang bertujuan untuk mengukur prestasi kerja manajer untuk setiap pusat pertanggungjawaban.

Sehubungan dengan pusat pertanggungjawaban ini maka peneliti tertarik untuk menulis suatu skripsi dengan judul “ Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Biaya Pada PT. Pos Indonesia ( Persero ) Medan”.